

**METODE SYARAH ABDUL AZIZ BIN ABDULLAH BIN BAZ (ANALISIS
KITAB AL-JĀMI' MIN BULŪG AL-MARĀM)**



SKRIPSI

Disusun Dan Diajukan Kepada
Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S.Ag.)

Oleh:

MUHAMMAD RIFDAN ADIL

NIM. 21105050003

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-996/Un.02/DU/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : METODE SYARAH ABDUL AZIZ BIN ABDULLAH BIN BAZ (ANALISIS KITAB
AL-JAMI MIN BULUG AL-MARAM)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RIFDAN ADIL
Nomor Induk Mahasiswa : 21105050003
Telah diujikan pada : Senin, 16 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 6851086f2fc97



Penguji II

Asrul, M.Hum.
SIGNED

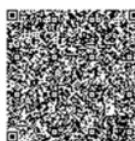
Valid ID: 6857902977da



Penguji III

Lathif Rifa'i, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 685135960b5d5



Yogyakarta, 16 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6858b07ff113b

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rifdan Adil

NIM : 21105050003

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas ; Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Judul Skripsi : “Metode Syarah Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz (Analisis Kitab *Al-Jāmi Min Bulūg Al-Marām*)”

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah skripsi ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah skripsi ini bukan karya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Mei 2025
Saya yang menyatakan,



Muhammad Rifdan Adil
NIM. 21105050003

NOTA DINAS PEMBIMBING

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Saudara:

Nama : Muhammad Rifdan Adil

NIM : 21105050003

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : "Metode Syarah Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz
(Analisis Kitab *Al-Jāmi Min Bulūg Al-Marām*)"

Setelah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2025
Pembimbing,



Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
NIP. 198912112020121007

MOTTO

***“Bukan seberapa cepat engkau melangkah untuk sampai tujuan, akan tetapi
seberapa dalam kamu memahami perjalanan”***

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

PERSEMBAHAN

Untuk Alm. Bapak Nasri Nurdin

Ibu Syamsudduha

Kakak Muhammad Ridha Afdhal, Kakak Husnul Mufidah, Kakak Ummul Hisani, dan seluruh keluarga yang berada di Sulawesi Selatan

Guru-guru yang telah bersedia mengajarkan saya banyak ilmu

Teman-teman Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Teman-teman seperjuangan dari Keluarga Mahasiswa Sulawesi Selatan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah saya anggap seperti saudara sendiri

Teman-teman Kontrakan Baciro

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah

ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

II. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>Muta’aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

III. Ta’ Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

syrstf

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan damah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

ـَ	Kasrah	Ditulis	I
ـِ	Fathah	Ditulis	A
ـُ	Fathah	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	A <i>Jāhiliyah</i>
Fathah + ya mati يسعى	Ditulis Ditulis	A <i>yas'ā</i>
Kasrah + ya mati كريم	Ditulis Ditulis	I <i>karīm</i>

Dammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	U <i>furūd</i>
----------------------------	--------------------	-------------------

VI. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah, sama dengan huruf Qamariyah tapi huruf setelah (el) ditulis huruf kecil.

السماء	Ditulis	<i>al-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوايفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ،
أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah swt., tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya serta memberikan nikmat sehat jasmani dan Rohani, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Metode Syarah Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz (Analisis kitab *Al-Jāmi Min Bulūg Al-Marām*)”.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda nabiullah, Nabi Muhammad saw. yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan (*jahiliyah*) menuju zaman terang benderang (*Islamiyah*) seperti saat ini.

Skripsi ini merupakan buah dari perjalanan yang sangat panjang dan penuh dengan tantangan, pembelajaran, serta pengabdian. Setiap Langkah yang dilalui, setiap rintangan yang dihadapi, dan setiap pencapaian yang di raih, semuanya merupakan bagian dari proses untuk memperkaya pengetahuan dan batin peneliti.

Penyusunan skripsi ini tidak hanya merupakan kewajiban akademis, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi kecil peneliti dalam ranah ilmu pengetahuan yang lebih luas. Peneliti sangat menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan di dalamnya, sehingga skripsi ini sangat membutuhkan kritik dan saran Bapak/Ibu guru, akademis, pakar ilmu, dan lainnya.

Tidak bisa dipungkiri bahwa dalam perjalanan ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dengan kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini ungkapan rasa terima kasih tersebut hendak saya sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan., M.A., M.Phil., Ph.D., Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag, M.Hum., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag., Ketua Program Studi Ilmu Hadis yang telah memberikan banyak motivasi-motivasi penyemangat.
4. Bapak Dr. H. Agung Danarta, M.Ag. Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan memberi banyak masukan kepada peneliti.
5. Bapak Dr. Akmaluddin, M.S.I. Dosen pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi masukan hingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh dosen dan staf program studi Ilmu Hadis yang turut serta berperang penting bagi peneliti selama menempuh studi, juga kepada staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang memberikan pelayanan dan fasilitas terbaik dalam mencari literatur.
7. Keluarga peneliti yang tak henti-hentinya memberikan doa serta dukungan kepada peneliti, terutama kepada ibunda peneliti ibu Syamsudduha yang merupakan support system terbaik bagi peneliti yang selalu menginginkan yang terbaik buat peneliti. Tidak cukup rasanya untuk menggambarkan rasa terima kasih ini kepada beliau melalui kata-kata. Semoga beliau senantiasa diberikan Kesehatan dan kebahagiaan dunia akhirat, Amiin..
8. Teman-teman seperjuangan dalam menuntut ilmu, Ihsan, Arya, Mafaza yang saling mendukung satu sama lain serta segenap keluarga besar Ilmu Hadis 2021 yang banyak memberikan warna kehidupan dalam proses menempuh Pendidikan di kampus UIN Sunan Kalijaga. Semoga siaturahmi kita selalu terjaga.
9. Keluarga Mahasiswa Sulawesi Selatan (KAMASULSEL) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang merupakan salah satu organisasi daerah tempat peneliti berproses. Organisasi ini tidak hanya sebagai wadah untuk berproses, akan tetapi juga menciptakan suasana kekeluargaan yang begitu

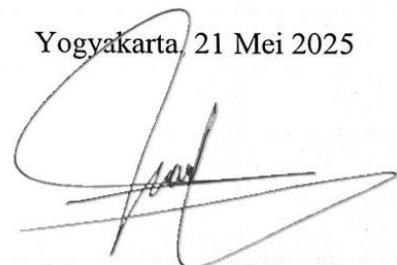
erat sehingga peneliti merasa seperti berada di tanah kelahiran sendiri ketika berkumpul bersama, di tanah Mataram ini.

10. Teman-teman kelompok KKN 114 Panawuan Kuningan, Ibnu, Royan, Achmad, Tomi, Dinda, Alfia, Susanti, Endah, Fityan. Terima kasih telah kebersamai selama kegiatan pengabdian masyarakat. Waktu yang singkat namun menghasilkan beribu kenangan. Semoga silaturahmi selalu terjaga dan sukses untuk kalian semua.
11. Teman-teman kontrakan peneliti “BACYRO FAMS”, yaitu Ahmad Porkal, Farhan Rawr, Accank Parley, Adam Genji, Ramadhan Petani Gacor, Ilham Bor-up, Kak Amal Cipung. Tinggal se-atap bersama mereka merupakan kesyukuran bagi peneliti ketika tinggal di Yogyakarta. Banyak suka dan duka, yang dirasakan. Celaan menjadi candaan, mengeluh dan dikeluhkan, curhat masalah percintaan, saling menasihati dan mengingatkan satu sama lain, dan masih banyak lainnya yang tidak dapat diutarakan. Momen-momen itulah yang memberikan warna kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih buat kalian.

Tanpa mengurangi rasa terima kasih terhadap pihak-pihak yang belum dapat disebutkan satu-persatu, yakni pihak-pihak yang sempat sempat singgah di hati, yang memberikan dukungan dan warna dalam kehidupan pribadi peneliti. Maka peneliti mengucapkan rasa terima kasih serta permohonan maaf yang sebesar-besarnya.

Harapan peneliti, semoga hadis dari penelitian ini memberikan kontribusi dalam perkembangan keilmuan di bidang Hadis dan juga dapat bermanfaat di dunia maupun di akhirat. Amiin..

Yogyakarta, 21 Mei 2025



Muhammad Rifdan Adil

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Telaah Pustaka	6
F. Landasan Teori.....	9
G. Metode Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II SEJARAH DAN PERKEMBANGAN SYARAH HADIS.....	15
A. Pengertian Syarah Hadis.....	15
B. Sejarah Perkembangan Syarah Hadis	16
C. Metode dan Pendekatan Syarah Hadis.....	21
1. Metode Syarah Hadis	22
2. Pendekatan Syarah Hadis	29
D. Teknik Interpretasi Hadis	33

**BAB III KITAB BULŪG AL-MARĀM MIN ADILLATIL AḤKĀM KARYA
IBNU HAJAR AL-ASQALANI DAN KITAB AL-JĀMI' MIN BULŪG AL-
MARĀM KARYA ABDUL AZIZ BIN ABDULLAH BIN BAZ..... 37**

A. Ibnu Hajar al-Asqalani.....	37
1. Biografi Ibnu Hajar al-Asqalani.....	37
2. Perjalanan Pendidikan dan Guru-Guru Serta Murid Ibnu Hajar al- Asqalani.....	38
3. Apresiasi Ulama Terhadap Ibnu Hajar al-Asqalani.....	39
4. Karya-Karya Ibnu Hajar al-Asqalani	40
B. Gambaran Umum Kitab Bulūg Al-Marām Min Adillat Al-Aḥkām Karya Ibnu Hajar al-Asqalani	41
1. Kitab Bulūg Al-Marām Min Adillat Al-Aḥkām Karya Ibnu Hajar Al- Asqalani.....	41
2. Karakteristik kitab	42
C. Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz.....	43
1. Biografi Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz.....	43
2. Perjalanan Pendidikan dan Guru-Guru Serta Murid Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz.....	45
3. Riwayat Aktivitas dan Karir Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz	47
4. Karya-Karya Asy-Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz	47
D. Gambaran Umum Kitab Kitab Al-Jāmi' Min Bulūg Al-Marām	48
1. Latar Belakang Penulisan Kitab Al-Jāmi' Min Bulūg Al-Marām Karya Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz	48
2. Sistematika Penyusunan Kitab	49
3. Karakteristik kitab	52

**BAB IV ANALISIS METODE DAN PENDEKATAN SYARAH KITAB AL-
JĀMI' MIN BULŪG AL-MARĀM..... 54**

A. Metode Syarah Hadis Kitab Al-Jāmi' Min Bulūg Al-Marām Karya Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz	54
1. Penjelasan Isi (Umum).....	56
2. Penjelasan Sanad.....	70

3. Penjelasan Matan.....	72
4. Penjelasan Pemahaman	77
B. Pendekatan dalam Kitab Al-Jāmi' Min Bulūg Al-Marām Karya Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz.....	80
1. Pendekatan Linguistik (Kebahasaan)	81
2. Pendekatan Hukum	82
3. Pendekatan Historis.....	89
4. Pendekatan Antropologi.....	90
5. Pendekatan Tasawuf.....	91
6. Pendekatan Aqli dan Naqli.....	93
C. Keistimewaan Kitab Al-Jāmi' Min Bulūg Al-Marām	97
D. Kelebihan dan Kekurangan Kitab Al-Jāmi' Min Bulūg Al-Marām	99
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA.....	105
CURRICULUM VITAE.....	109

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kitab *Bulūg Al-Marām* karya Ibnu Hajar al-Asqalani merupakan salah satu kitab hadis sekunder yang banyak dijadikan sumber rujukan oleh para ulama fiqh. Bahkan, tidak sedikit di antara mereka yang tertarik untuk mensyarahnya dengan melihat keistimewaannya. Ada yang mensyarah secara menyeluruh dan adapula yang mensyarah satu bab saja, yakni bab jami'. Kitab *Al-Jāmi' Min Bulūg al-Marām* karya Abdul Aziz bin Baz merupakan salah satu kitab yang mensyarah satu bab dalam kitab *Bulūg Al-Marām*, yakni bab *jāmi'*. Sebuah karya dari ulama kontemporer yang mencoba mengkaji kembali kitab *Bulūg Al-Marām* dengan latar belakang keilmuan yang dimilikinya, metode serta pendekatan yang digunakan berbeda dengan kitab-kitab syarah sebelumnya.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai metode dan pendekatan yang digunakan Ibnu Baz dalam kitab syarahnya *Al-Jāmi' Min Bulūg Al-Marām*, serta akan dikemukakan argument secara subjektif mengenai kelebihan, kekurangan, dan keistimewaan kitab ini dibanding dengan kitab syarah sebelumnya. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berbasis kepustakaan (*library research*). Data dikumpulkan dari sumber primer yakni kitab *Al-Jāmi' Min Bulūg Al-Marām* dan sumber sekunder seperti buku-buku, artikel jurnal, dan penelitian-penelitian lainnya yang relevan.

Adapun hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa Ibnu Baz menggunakan beberapa metode syarah, diantaranya ialah metode *tahlīlī*, *ijmāli*, *muqārin*, dan *maudhū'i*. Akan tetapi, diantara metode yang digunakannya, Ibnu Baz cenderung menggunakan metode *tahlīlī*, yakni memberi penjelasan secara rinci sesuai dengan kecenderungan keilmuan beliau. Kemudian, Ibnu Baz juga menggunakan pendekatan beragam, seperti pendekatan kebahasaan (linguistik), pendekatan hukum, pendekatan historis, pendekatan antropologi dan pendekatan-pendekatan lainnya. Adapun keistimewaan dari kitab ini ialah bahasa yang digunakan sederhana dan cenderung mengkontekstualisasikan pemahamannya sehingga memudahkan pembaca untuk memahaminya. Akan tetapi, dari segi sistematika penyusunan, kitab ini juga memiliki beberapa kekurangan, salah satunya ialah kurangnya konsisten dalam penggunaan metode maupun pendekatan yang digunakan.

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangsih dalam keilmuan studi Islam. Sehingga para pembaca mampu memilih kitab syarah untuk dijadikan sebagai acuan yang tepat dalam memahami makna dan hukum yang terkandung dalam suatu hadis.

Kata Kunci: Metode Syarah Hadis, *Al-Jāmi' Min Bulūg al-Marām*, Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz

ABSTRACT

Bulūg Al-Marām by Ibn Hajar al-Asqalani is one of the secondary hadith compilations widely used as a reference by scholars of Islamic jurisprudence (fiqh). Many of them have been interested in writing commentaries (sharḥ) on this work due to its distinctive qualities. Some have provided comprehensive commentaries, while others focused only on specific chapters, such as the *Jāmi'* chapter. One such example is *Al-Jāmi' Min Bulūg Al-Marām* by Abdul Aziz bin Baz, a commentary that covers only the *Jāmi'* chapter. This work, authored by a contemporary scholar, revisits *Bulūg al-Marām* through his unique scholarly background, applying different methods and approaches compared to earlier commentaries.

Based on the statement above, the researcher is interested in conducting a deeper study of the methods and approaches used by Ibn Baz in his syarah book *Al-Jāmi' Min Bulūg Al-Marām*, and will put forward subjective arguments regarding the advantages, disadvantages, and special features of this book compared to previous syarah books. This research is a study that uses a descriptive qualitative approach based on literature (library research). Data were collected from primary sources, namely the book *Al-Jāmi' Min Bulūg Al-Marām* and secondary sources such as books, journal articles, and other relevant studies.

The findings of this study reveal that Ibn Baz employed several methods of hadith commentary, including the *taḥlīlī* (analytical), *ijmālī* (general), *muqārīn* (comparative), and *mawḍū'ī* (thematic) methods. Among these, Ibn Baz tended to favor the *taḥlīlī* method, providing detailed explanations in accordance with his scholarly inclinations. Furthermore, he utilized a variety of approaches, such as linguistic, legal, historical, anthropological, and other relevant approaches. One of the distinguishing features of this work is the use of simple language and a tendency to contextualize the understanding of hadith, which facilitates readers in comprehending its meanings. However, in terms of structural organization, the book also presents certain shortcomings, one of which is the inconsistency in the application of methods and approaches used.

It is hoped that this study contributes to the field of Islamic studies, helping readers to choose the most appropriate commentary as a reference for understanding the meanings and rulings contained within hadiths.

Keywords: Hadith Commentary Methods, *Al-Jāmi' Min Bulūg Al-Marām*, Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hadis merupakan sumber kedua dalam ajaran islam setelah kitab suci Al-Qur'an. Secara istilah hadis diartikan sebagai apa yang disandarkan kepada nabi baik berupa perkataan, perbuatan, persetujuan, serta sifat Nabi Muhammad SAW. (fisik maupun psikis), baik yang terjadi sebelum hingga setelah kenabiannya.¹ Secara historitas, sejarah Hadis tentu berbeda dengan sejarah al-Qur'an. Perbedaan yang dimaksud tentu terletak pada konteks kemunculan, proses periwayatan, dan juga penulisannya. Al-Qur'an merupakan wahyu yang diturunkan secara mutawatir, sedangkan hadis tidak demikian, mayoritas periwayatannya tidak dilakukan secara mutawatir melainkan ahad. Sehingga konsekuensi dari proses periwayatan ini menjadikan nilai hadis tidak mampu memberikan keyakinan yang pasti atas otoritas kesumberannya. Oleh karena itu tingkat keshahihan sebuah hadis hanya mampu memberi dugaan yang kuat bahwa hadis itu berasal dari nabi, kecuali pada hadis-hadis yang mutawatir yang jumlahnya relatif sedikit.²

Sejarah perkembangan hadis pada masa Rasulullah SAW. dikenal sebagai masa turunnya wahyu serta pembentukan masyarakat Islam pada saat itu.³ Hal ini tentu menciptakan kehati-hatian terhadap para sahabat sebagai pewaris dalam ajaran Islam. Pertama kalinya turun wahyu yang dibawa oleh malaikat Jibril, dijelaskan Rasulullah SAW. melalui perkataan, perbuatan hingga ketetapan. Sehingga apapun yang disaksikan oleh para sahabat merupakan sumber pedoman yang kuat bagi mereka.⁴ Oleh sebab itu, Rasulullah SAW. menyuruh kepada para sahabat untuk menghafalkan, menyampaikan, dan menyebarkan hadis-hadis. Tidak hanya memerintahkan,

¹ Zulkifli, *Studi Hadis Integrasi Ilmu ke Amal Sesuai Sunnah*, Cet. I edition (Riau: Suska Press, 2015), p. 5.

² Nurul Fitria Aprilia, "Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya (Studi Atas Pemikiran Prof. Dr. MM Azami)", *Jurnal Al-Hikmah*, vol. VII, no. I (2019), p. 82.

³ Alfatih Suryadilaga, *Ulumul Hadis* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), p. 50.

⁴ Mundzir Suparta, *Ilmu Hadis* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), p. 70.

namun Rasulullah SAW. juga banyak mengajarkan agama melalui doa-doa, bahkan tak jarang pula Rasulullah SAW. menjanjikan balasan kebaikan terhadap para sahabat yang menghafalkan dan menyampaikan hadis tersebut kepada masyarakat.⁵

Berdasarkan perkembangannya pula, hadis mengalami perkembangan yang signifikan. Terdapat tujuh masa periodisasi dalam perjalanan hadis sejak masa diturunkannya wahyu sampai ke masa munculnya berbagai kitab hadis. *Pertama*, masa munculnya hadis dan pembentukan masyarakat Islam. *Kedua*, masa pematerian dan pengurangan riwayat. *Ketiga*, masa penyebaran hadis ke berbagai wilayah. *Keempat*, masa pembukuan hadis yang dimulai pada abad ke-2 Hijriyah. *Kelima*, masa penyaringan, pemeliharaan, dan perlengkapan hadis.. *Keenam*, masa pembersihan, penyusunan, penambahan dan pengumpulan hadis. *Ketujuh*, masa pensyarah, penghimpunan pentakhrijan, dan pembahasan hadis.⁶

Pada hakikatnya, periwayatan hadis telah ada sejak zaman Nabi Muhammad saw.. Pada saat itu, pada zaman Nabi Muhammad saw, para sahabat sangat antusias untuk mengikuti beberapa majelis yang diadakan Nabi saw. hal tersebut dilakukan oleh para sahabat demi mendapatkan hadis. Antusias para sahabat terindikasi dengan sikap mereka yang sangat serius dan cermat dalam mendengarkan hadis-hadis Nabi Muhammad saw, agar tidak salah paham dalam memahami, menghafal, dan mengaplikasikan hadis Nabi saw. Di sisi lain, para sahabat juga sangat *ittihād* dalam meriwayatkan hadis yang ia dapatkan dari Nabi Muhammad saw.⁷

Hadis dalam sejarahnya selalu mengalami perkembangan hingga saat ini. Hal ini dibuktikan dengan berkembangnya kitab-kitab hadis yang dikarang oleh para ulama hadis. Meskipun demikian, perkembangan hadis tersebut

⁵ Ahmad Isnaeni, "Historitas Hadis dalam Kacamata M. Mustafa Azami", *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, vol. 9, no. 2 (2014), pp. 233–48.

⁶ Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Syarah Hadis dari Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017).

⁷ Muhammad Syamsul Arifin, Nur Hadiati Janah, and Labib Muhammad Anufari, "Periodisasi Perkembangan Hadis dalam Khazanah Islam", *Al-Bayan: Journal of Hadith Studies*, vol. 1, no. 1 (2022), pp. 39–50.

kemudian menuntut untuk menemukan upaya-upaya dalam memahami hadis dengan tepat. Maka dari itu, para ulama hadis membuat beberapa pola atau metode dalam syarah hadis. Umumnya terdapat tiga metode syarah hadis yang digunakan oleh ulama hadis dalam mensyarah hadis yaitu, metode *tahlīlī*, metode *ijmāli*, metode *muqārin*.⁸

Pada masa awal, kitab hadis yang memiliki syarah hanyalah kitab-kitab hadis primer, sebab sejatinya kitab hadis primer lebih dahulu ada daripada kitab hadis skunder. Pada akhir priode klasik, kitab hadis skunder baru mulai berkembang, dimana kitab syarah hadis skunder yang paling masyhur ialah *Subūlussalām fī Syarḥi Bulūg al-Marām* karya Muhammad bin Ismail Al-Kahlani As-Shan'ani (1059H).⁹ Selain kitab ini, telah banyak kitab hadis skunder yang disyarah, diantaranya ialah kitab *Syarḥ Riyāḍh As-Ṣālihīn* karya Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, kitab *Nuzhat Al-Muttaqīn Syarḥ Riyāḍh As-Ṣālihīn* karya Mustafa Sa'id Al-Khan, kitab *Al-Jauhar Al-Lathīf Syarḥ Mukhtār Al-Ḥadīṣ As-Syarīf* karya Sayyid Alwi bin Abdullah Al-Aidrus, dan lain sebagainya.

Kitab *Bulūg Al-Marām Min Adillat Al-Aḥkām* merupakan salah satu kitab hadis skunder karya ulama yang mahsyur pada abad pertengahan, yakni al-Hafiz Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani (806 H). Mahsyurnya kitab ini dapat dilihat dari dampaknya kepada banyaknya masyarakat yang sebagian besar merujuk kepada hadis-hadis yang ada pada kitab ini. Kitab ini merupakan kitab yang termasuk dalam golongan kitab hadis tematik yang memuat hadis beserta sumber pengambilan hukum *istinbāth* oleh para ulama fiqih.¹⁰ Tujuan dituliskannya kitab ini adalah untuk menghindari perdebatan mengenai hadis-hadis yang diterangkan oleh para cendekiawan baru pada saat itu yang banyak mengabaikan perkataan ataupun pandangan ulama terdahulu. Adapun kelebihan yang dikemukakan pada kitab ini adalah hadis yang termuat

⁸ Suryadilaga, *Metodologi Syarah Hadis dari Klasik Hingga Kontemporer*, p. 7.

⁹ Dadi Nurhaedi, "Kitab Hadis Sekunder: Perkembangan, Epistimologi, dan Relevansinya di Indonesia", *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, vol. 18, no. 2 (2017), p. 133.

¹⁰ M. Solahuddin and Agus Suryadi, *Ulumul Hadis* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), p. 57.

di dalam kitab ini hanya tentang hukum istinbath saja sehingga kebanyakan penganut mazhab syafi'i menjadikan salah satu kitab ini sebagai pedomannya. Selain itu, ketika ingin mempelajari atau menghafal hadis-hadis ahkam secara ringkas dan memiliki perhatian lebih terhadap matannya maka kitab ini sangatlah relevan untuk dijadikan pedoman.¹¹

Kitab *Bulūg al-Marām* telah disyarah oleh banyak ulama-ulama yang kredibel. Adapun kitab-kitab yang mensyarah kitab *Bulūg Al-Marām*, contohnya seperti *Subūlhussalām fī Syarḥi Bulūg al-Marām* karya Muhammad bin Ismail Al-Kahlani As-Shan'ani, kitab *Taudīh Al-Aḥkām Min Bulūgh Al-Marām* karya Abdurrahman bin Bassam, kitab *Misbah al-ḥalām Syarḥ Bulūg Al-Marām* karya Kiyai Muhajirin, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Al-Jāmi' merupakan satu bab terakhir yang terdapat dalam kitab *Bulug Al-Maram*. Pada bab ini ada beberapa ulama yang mensyarahnya ke dalam satu kitab secara terpisah. Mereka memberikan perhatian lebih dan menyajikannya secara terpisah kepada masyarakat, sebab bab al-Jami' mengandung berbagai hal yang selayaknya disebarkan di tengah-tengah kaum muslimin, khususnya di kaum pelajar yang perlu dididik berdasar pada akhlak dan adab yang meliputi perbuatan baik, menjalin silaturahmi, zuhud dan akhlak mulia, serta zikir dan doa. Diantaranya yang mensyarahnya ialah kitab *Al-Jāmi' Li Fawāid Bulūg Al-Marām* karya Abdurrahman bin Nashir Al-Barrak, kitab *Syarḥ Al-Jāmi' Min Bulūg al-Marām* karya Shalih Al-Fauzan, kitab *Syarḥ Al-Jāmi' Min Bulūg al-Marām* karya Abdullah bin Abdurrahman bin Bassam.

Selain yang telah dituliskan diatas, salah satu ulama yang mensyarah bab *Al-Jāmi'* ialah Syaikh Abdul Aziz bin Baz, beliau merupakan seorang ulama yang lahir pada abad ke-13 Hijriyah. Beliau juga merupakan ulama yang mahsyur pada zamannya, semasa hidupnya beliau pernah diutus menduduki jabatan qadhi di sebuah daerah di wilayah kharj di ad-Dilam selama 14 tahun. Disela-sela jabatannya beliau juga aktif membuat karya tulis, salah satu kitab

¹¹ Nur Kholis bin Kurdian, "Studi Komparasi Antara Bab Al-Miyah di Kitab Al-Muharrar Fi Ahadits Al-Ahkam dengan Bab Al-Miyah di Kitab Bulughul Maram Min Adillah Al-Ahkam", *Al-Majaalis*, vol. 3, no. 2 (2016), pp. 1–33.

yang terkenalnya adalah *Majmū' Fatāwa wa Maqālat Mutanawwi'ah*. Di sisi lain, beliau juga aktif menuliskan kitab syarah hadis, contohnya seperti kitab *Al-Jāmi' Min Bulūg Al-Marām*, kitab *Al-Wābil Al-Ṣayyib Syarḥ Min al-Kalim Al-Ṭayyib*, dan masih banyak lagi karya lainnya.¹²

Kitab *Syarḥ Al-Jāmi' Min Bulūg Al-Marām* karya Abdul Aziz bin Baz merupakan kitab yang hanya mensyarah satu bab *jāmi'* saja dalam *Bulūg Al-Marām*. Kitab ini merupakan kitab yang baik digunakan oleh para penuntut ilmu untuk memahami hadis-hadis pada kitab *jāmi'* dalam *Bulūg Al-Marām*. Adapun penelitian ini lahir disebabkan ketertarikan peneliti terhadap metode serta pendekatan syarah apa saja yang digunakan Syaikh Abdul Aziz bin Baz dalam menjelaskan hadis-hadis yang ada pada kitab *jāmi'* dalam kitab *Bulūg Al-Marām* karya Ibnu Hajar al-Asqalani.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang menjadi batasan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apa saja metode yang digunakan Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz dalam kitab syarah *al-Jāmi' Min Bulūg al-Marām*?
2. Apa saja pendekatan yang digunakan Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz dalam kitab syarah *al-Jāmi' Min Bulūg al-Marām*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini sesuai dengan yang tertulis pada rumusan masalah, yaitu:

1. Untuk mengetahui metode yang digunakan Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz dalam kitab syarah *al-Jāmi' Min Bulūg al-Marām*.
2. Untuk mengetahui pendekatan yang digunakan Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz dalam kitab syarah *al-Jāmi' Min Bulūg al-Marām*.

D. Manfaat Penelitian

¹² Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz, *Al-Jami' Min Bulugh Al-Maram*, I edition (Riyadh: Daar al-Imam al-Bukhari Linnasyr wa at Tauzi', 1439).

Adapun penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Secara teoritis penelitian ini merupakan kegiatan dalam rangka sumbangsih akademik dalam studi hadis.
2. Secara praktis, penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas wawasan seputar metode dan pendekatan yang digunakan Syaikh Abdul Aziz dalam mensyarah Kitab *Bulūḡul Marām*.
3. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan edukasi dan pemahaman perihal metode dan pendekatan yang digunakan Syaikh Abdul Aziz dalam mensyarah Kitab Syarah *Al-Jāmi' Min Bulūḡil Marām*. sekaligus dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut bagi para pengkaji hadis.
4. Sebagai tugas akhir dan syarat untuk memperoleh gelar S1 (Strata Satu) dalam program Studi Ilmu Hadis.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ialah suatu proses yang penting dalam melakukan penyusunan skripsi. Sebab guna telaah pustaka untuk memperkaya ataupun memperluas wawasan terhadap masalah yang akan diteliti. Adapun tujuan dilakukannya hal ini ialah untuk mencantumkan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya sesuai dengan tema yang akan diteliti. Oleh sebab itu, peneliti mencantumkan beberapa penelitian sebagai berikut.

Pertama, Jurnal yang dibuat oleh Dini Astriani yang berjudul “*Klasifikasi Metode dan Pendekatan Syarah Hadis Dalam Kitab-Kitab Hadis Ahkam (Studi Kitab Bulūḡul Marām, Subulussalam, Misbahuz Dzolam dan Nailul Authar)*”. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan penjelasan teori syarah hadis, sehingga dengan teori tersebut penulis berpendapat bahwa kitab-kitab tersebut seluruhnya menggunakan model tematik (maudhui) dalam bidang ahkam (fiqhyyah). Sedangkan dalam syarahnya lebih banyak menggunakan metode syarah Tahlili dan Muqarran.

Adapun karakteristik yang dominan adalah menggunakan aspek kebahasaan dan fiqhyyah (syariat/hukum).¹³

Kedua, Jurnal yang dibuat oleh Doli Marwan Harahap yang berjudul “*Metode Istimbath Hukum Muhammad Dalam Kitab Fathu Dzil Jalal Wa al-Ikram Syarh Bulughul Marām*” Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui langkah-langkah dan metode istimbath al-Utsaimin dalam menentukan hukum, ikhtilaf, serta masalah-masalah konemporer. Teknik pengumpulan data pada peneitian ini menggunakan kepustakaan (*library research*) yang berfokus pada kajian tekstual. Kemudian data yang dikumpulkan lalu dianalisis menggunakan analisis isi (*content analysis*) untuk mendapatkan kesimpulan.¹⁴

Ketiga, Jurnal yang dibuat oleh Dwi Langgeng Jauhari dan Muhammad Alfreda Daib Insan Labib yang berjudul “*Analisis Syarh Bulug Al-Maram (Studi Komparasi Kitan Subul As-Salam dan Misbah Al-Zalam)*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendektan kualitatif dengan menggunakan *library research* yang bersifat analisis deskriptif. Adapun output atau yang dihasilkan dari penelitian ini adalah kitab *Bulūgh Al-Marām* memegang peran penting dalam peradaban Islam terutama pada bangsa Indonesia. Terlihat dari berbagai indikator dan antusiasme terhadap *Bulūgh Al-Marām* melalui platform digital, pengajaran, dan seputar diskusi kitab ini di dalam dan luar negeri.¹⁵

Keempat, Jurnal yang dibuat oleh Parlindungan Simbolon yang berjudul “*Metode Istimbath Dalam Kitab Tawdih Al-Ahkam Min Bulūgh Al-Marām Karya Al-Bassam (1346-1423)*”. Penelitian ini dituliskan untuk mengetahui langkah-langkah maupun metode-metode istimbath al-Bassam dalam hukum, istimbath dalam permasalahan ikhtilaf, serta istimbath dalam permasalahan-permasalahan kontemporer. Penelitian ini menggunakan *library research* dengan menekan pada

¹³ Dini Astriani, “Klasifikasi Metode dan Pendekatan Syarah Hadis dalam Kitab-Kitab Hadis Ahkam (Studi Kitab Bulughul Maram, Subulussalam, Misbahuz Dzolam, dan Nailul Authar)”, *Contamplate: Jurnal Ilmiah Studi Keislaman*, vol. 2, no. 02 (2021), pp. 135–53.

¹⁴ Doli Marwan Harahap, “Metode Istimbath Hukum Muhammad ibn Shalih Al-Utsaimin dalam Kitab Fathu Dzil Jalal Wal Ikram Syarh Bulughul Maram”, *Ainul Haq : Jurnal Hukum Keluarga Islam*, vol. 3, no. 1 (2023), <http://www.ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/ainulhaq/article/view/519>, accessed 13 Jun 2024.

¹⁵ Muhammad Alfreda Daib Insan Labib and Dwi Langgeng Jauhari, “Analisis Syarah Bulugh al-Maram (Studi Komparasi Kitab Subul as-Salam dan Misbah azh-Zhalam)”, *Al-Mu'tabar*, vol. 3, no. 2 (2023), pp. 18–35.

studi tekstual. Adapun output dari penelitian ini ialah penelitian ini menemukan bahwa al-Bassam sebelum melakukan isitnbath, beliau terlebih dahulu menyusun hadis berdasarkan judulnya dan menjelaskan kualitas hadisnya. Al-Bassam dalam melakukan istinbath hukum dari hadis menggunakan metode bayani dan metode istilahi. Kemudian dalam menangani ikhtilaf beliau menggunakan metode *ard al-aqwal*, *munaqasyah al-adillah*, dan *al-tarjih*.¹⁶

Kelima, Skripsi yang dibuat oleh Arif Wijaya yang berjudul “*Metode Syarah Hadis Ibn Daqiq Al-‘Id (625-702 H/1228-1302 M) (Analisis Terhadap Ihkām al-Ahkām Syarḥ ‘Umdah al-Ahkām)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode syarah yang digunakan dalam kitab *Ihkām al-Ahkām Syarḥ ‘Umdah al-Ahkām* Karya Ibn Daqiq Al-‘Id. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif yang berbasis *library research* dan menggunakan analisis isi. Adapun output dari penelitian ini adalah menghasilkan perbandingan metode dan pendekatan yang digunakan Ibn Daqiq dalam kitabnya, yakni *Ihkām al-Ahkām Syarḥ ‘Umdah al-Ahkām*. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Ibn Daqiq dominan menggunakan metode *tahlīlī* dan *muqārīn*. Kemudian pendekatan yang digunakan yakni, pendekatan linguistik, historis, dan hukum.¹⁷

Keenam, Skripsi dibuat oleh Ilham Syamsul yang berjudul “*Metodeologi Syarah Muhammad Luqman As-Salafi (Analisis Kitab Tuhfat al-Kirām Syarḥ Bulūgh Al-Marām)*”. Penelitian berusaha mengungkap metode dan pendekatan yang digunakan Luqman As-Salafi dalam mensyarah kitab *Bulūgh Al-Marām*. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif berbasis *library research* yakni dengan menganalisis kitab, jurnal-jurnal, dan berbagai macam sumber yang berkaitan. Kemudian data yang dikumpulkan akan dinalisis dengan menggunakan metode analisis isi. Output dari penelitian ini adalah penelitian ini mengungkap bahwa dalam kitabnya terdapat 1.520

¹⁶ Parlindungan Simbolon, “Metode Istinbat dalam Kitab Tawdih Al-Ahkam Min Bulugh Al-Maram Karya Al-Bassam (1346-1423 H)”, *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, vol. 19, no. 1 (2020), p. 31.

¹⁷ Arif Wijaya, “Metode Syarah Hadis Ibn Daqiq Al-Id (625-702 H/1228-103 M) (Analisis Terhadap Ihkam Syarḥ ‘Umdah al-Ahkām)”, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024).

hadis yang terdiri dari 16 kitab. Adapun metode yang digunakan dalam kitab ini adalah metode *tahlili*, *ijmāli*, dan *muqārin*. Kemudian pendekatan yang digunakan yakni, pendekatan linguistik, hukum, historis, antropologi, serta aqli dan naqli. Luqman As-Salafi juga menggunakan dua teknik interpretasi, yakni interpretasi tekstual dan interpretasi kontekstual.¹⁸

Diantara beberapa penelitian terdahulu yang tercantum pada tulisan di atas, maka dapat dianalisis bahwa kebanyakan penelitiannya mencantumkan metode dan pendekatan yang digunakan dalam mensyarah kitab *Bulūgh Marām Min Adillat Al-Aḥkām*. Pada sisi lain kebanyakan penelitian juga yang mengkaji metode istinbath pentahqiq kitab masing-masing yang diteliti. Setelah memperhatikan penelitian di atas, peneliti tidak menemukan penelitian yang mengkaji metode dan pendekatan pada kitab *Al-Jāmi' Min Bulūgh Al-Marām* karya Asy-Syaikh Abdul Aziz bin Abdulah bin Baz. Maka dari itu, peneliti pada kesempatan kali ini akan meneliti kitab tersebut guna untuk menentukan metode dan pendekatan yang digunakan pentahqiq kitab tersebut dalam mensyarah hadis dalam kitab *Bulūgh Al-Marām Min Adillat Al-Aḥkām*. Adapun proses yang dilakukan peneliti tersebut maka dianggap menjadi aspek kebaharuan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi hal yang menarik bagi peneliti untuk meneliti kitab tersebut.

F. Landasan Teori

Kerangka teori merupakan model konseptual dari suatu teori ataupun hubungan logis diantara faktor-faktor yang diidentifikasi penting pada pembahasan yang akan diteliti. Dalam suatu proses penelitian, peneliti tentu memerlukan landasan teori untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal. Bukan hanya itu, teori juga digunakan untuk memperjelas arah dan tujuan suatu penelitian. Terkait dengan penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan teori yang berkaitan dengan metode syarah hadis. Selain itu, peneliti juga menggunakan teori-teori yang terkait dengannya seperti metode *tahlili*

¹⁸ Ilham Syamsul, “Metodeologi Syarah Muhammad Luqman As-Salafi (Analisis Kitab Tuhfat al-Kirām Syarḥ Bulūgh Al-Marām)”, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024).

(analisis), *Ijmali* (global), *Muqarin* (perbandingan), dan *Maudhu'i* (tema). Kemudian, Adapun pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini ialah dengan melakukan analisis historis dan filosofis yang nantinya akan digunakan untuk mengkaji biografi, perjalanan hidup, serta metode-metode yang digunakan dalam mensyarah hadis. Maka dari itu melalui cara ini peneliti akan mengetahui tentang bagaimana Syaikh Abdul Aziz bin Baz mensyarah hadis-hadis yang ada pada bab *al-Jāmi'* dalam kitab *Bulūg Al-Marām*.

G. Metode Penelitian

Kegiatan penelitian, umumnya memang dilakukan guna untuk memahami, memecahkan, serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dalam kehidupan manusia. Perlu diketahui bahwa kegiatan penelitian dapat dilakukan dikalangan berbagai bidang studi. Meskipun demikian, setiap bidang studi pasti memiliki metode penelitian yang berbeda-beda.¹⁹ Metode penelitian merupakan suatu langkah atau proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan sebuah informasi atau data serta melakukan analisis pada data yang telah didapatkan.²⁰ Metode penelitian banyak digunakan peneliti sebagai alat pendekatan yang bersifat ilmiah untuk menganalisis atau mengkaji permasalahan-permasalahan yang ada.

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mencoba menggunakan metode kualitatif yang berbasis kepustakaan (*Library Research*). Bentuk penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data- data yang dikumpulkan melalui internet maupun perpustakaan. Adapun sumber kepustakaannya yang nanti menjadi bahan ialah buku-buku maupun jurnal-jurnal ilmiah terdahulu yang memiliki kesamaan tema atau pembahasan dengan penelitian ini.

a) Sumber Data

¹⁹ Ibnu Sina, *Metodologi Penelitian* (CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2022), <https://repository.penerbitwidina.com/publications/556926/>, accessed 11 Nov 2024.

²⁰ Syaifudin Anwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

Sumber penelitian merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah penelitian. Sumber data yang diambil akan menghasilkan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Jadi ketika menetapkan sumber data, penulis harus mengambil sumber data yang dapat memecahkan rumusan masalah dalam penelitian. Ketika salah dalam mengambil sumber data maka akan membuat penelitian dapat tidak sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti, maka dari itu gunakan sumber yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitiannya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yakni sumber data primer dan sekunder ²¹:

- 1) Sumber data primer yang menjadi acuan ialah Kitab *Al-Jāmi' Min Bulūg Al-Marām* karya Syaikh Abdul Aziz bin Baz.
- 2) Sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah berupa kitab-kitab hadis primer dan sekunder, kitab metode syarah hadis, buku-buku, dan artikel jurnal ilmiah yang memiliki kesamaan pembahasan dengan tema penelitian ini.

b) Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan melalui kitab, buku, dan juga jurnal/artikel yang menyangkut persoalan tema yang akan diteliti, yakni berkaitan dengan Kitab Syarah Syaikh Abdul Aziz bin Baz yang berjudul *Syarah Al-Jāmi' Min Bulūg Al-Marām*. Kemudian setelah itu, peneliti akan memilih data sesuai dengan kebutuhan pembahasan dalam penelitian ini. Setelah terkumpulnya data maka akan dilakukan analisis yang disusun secara sistematis agar dapat dipahami dengan mudah.

c) Analisis Data

Analisis data ialah suatu upaya untuk mencari dan menata data secara sistematis dari hasil observasi, wawancara, serta lainnya untuk memperkaya pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti,

²¹ *Ibid.*, p. 91.

kemudian menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Oleh karena itu untuk memperkaya pemahaman tersebut maka perlu dilakukan pencarian makna.²²

1) Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis dan deskriptif. Adapun teknik analisis ialah suatu proses melakukan analisis terhadap metode syarah yang ada dalam kitab *Al-Jāmi' Min Bulūg Al-Marām* karya Asy-Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz. Setelah melakukan analisis, maka peneliti akan memaparkan argumentatif mengenai metode dan pendekatan yang di gunakan oleh Asy-Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz dalam mensyarah kitabnya tersebut. Adapun teknik deskriptif merupakan suatu teknik untuk mendeskripsikan suatu objek yang diteliti, yakni kitab *Al-Jāmi' Min Bulūg Al-Marām* karya Asy-Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz. Hal tersebut dilakukan untuk menentukan pendekatan serta metode syarah hadis Asy-Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz. Pada penelitian ini, proses yang akan dilalui peneliti ialah mulai dari mengolah data yang diperoleh, kemudian menganalisis, memaparkan, dan mengemukakan data yang diperoleh baik dari data primer maupun sekunder.

2) Pendekatan

Untuk mempermudah dalam menganalisis, maka peneliti mencoba menggunakan pendekatan hukum untuk mengetahui metode *istinbath* hukum yang digunakan pentahqiq kitab tersebut. Kemudian peneliti juga menggunakan pendekatan teologi sebagai upaya untuk memahami makna hadis dengan menggunakan dalil-dalil yang dianggapnya sebagai bukti nyata dan mutlak kebenarannya.²³ Selanjutnya peneliti menggunakan pendekatan-

²² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, vol. 17, no. 33 (2018), pp. 81–95.

²³ Luk Luk Nur Mufidah, "Pendekatan Teologis dalam Kajian Islam", *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, vol. 2, no. 1 (2017), p. 151.

pendekatan yang sesuai dengan pensyarahannya kitab ini, adapun salah satunya ialah pendekatan naqli (bukti atau petunjuk berupa teks al-Qur'an dimana dalil tersebut sudah mutlak kebenarannya) dan aqli (dalil yang masih dapat dinalar oleh akal pikiran manusia).²⁴ Terakhir adalah pendekatan tasawuf dengan landasan pentingnya mengutamakan kehidupan akhirat dan menanamkan prinsip mengedepankan pendekatan diri kepada tuhan dan meninggalkan segala bentuk hal yang menggelapkan hati manusia.²⁵ Rincian pendekatan lainnya akan dipaparkan pada bagian Bab IV.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang akan diteiti pada kali ini adalah bertujuan untuk memberi gambaran besar pada penelitian agar terarah dan sesuai dengan bidang kajian yang akan di bahas. Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu pendahuluan, pembahasan atau isi, dan penutup.

Bab I membahas tentang urgensi penelitian ini yang meliputi, latar belakang penulisan skripsi, rumusan masalah sebagai batasan penelitian agar lebih terfokus dan jelas, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka yang terdiri dari penelitian-penelitian terdahulu, landasan teori yang dijadikan sumber acuan dalam menganalisis objek penelitian, dan metode penelitian yang berupa (bentuk penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data).

Bab II membahas tentang sejarah dan perkembangan syarah hadis yang meliputi, pengertian syarah hadis, pertumbuhan dan perkembangan syarah

²⁴ Irena Dwi Fetrangingtyas and Yunanto Yunanto, "Application of The Properties of Naqli And Aqli in Positive Law with Respect to Islamic Contract Law", *Syariah: Jurnal Hukum dan Pemikiran*, vol. 21, no. 1 (2021), pp. 59–67.

²⁵ Badrudin, "Konsep Tasawwuf Dalam Perspektif Hadis Nabawi", *Jurnal Holistik Al-Hadis*, vol. 7, no. No.2 (2021).

hadis era klasik-kontemporer (abad VII-XX), sejarah perkembangan hadis di Indonesia, metode dan pendekatan syarah hadis, dan teknik interpretasi hadis.

Bab III membahas tentang profil Ibnu Hajar al-Asqalani dan Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz yang meliputi, biografi, perjalanan pendidikan, aktivitas semasa hidup, karya-karya tulis, guru-guru dan murid-murid mulai dari masa kecil hingga dewasa, gambaran umum kitab *Bulūgh Al-Marām* (profil kitab dan karakteristik kitab) dan kitab *Al-Jami' Min Bulūgh Al-Marām* (latarbelakang penulisan, sistematika penyusunan kitab, dan karakteristik kitab). Kemudian, juga membahas keistimewaan kitab serta kelebihan dan kekurangan kitab.

Bab IV membahas tentang metodologi syarah yang meliputi: penjelasan umum (isi), penjelasan sanad, penjelasan matan, penjelasan pemahaman. Adapun berikutnya membahas analisis pendekatan yang meliputi: pendekatan linguistik (kebahasaan), hukum, historis, antropologis, serta aqli dan naqli, dan tasawuf), serta karakteristik kitab *Al-Jami' Min Bulūgh Al-Marām*.

Bab V membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap kitab *Al-Jāmi' Min Bulūg Al-Marām* karya Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz, maka peneliti menemukan 130 hadis yang di syarah dan terdiri dari 6 bab, yaitu bab adab, bab berbakti dan menjalid tali silaturahmi, bab zuhud dan wara', bab peringatan agar tidak berakhlak buru, , bab motivasi agar berakhlak mulia, dan bab zikir dan doa. Adapun Teknik interpretasi hadisnya ialah menggunakan pemahaman hadis tekstual dan kontekstual. Kemudian, corak dari pensyarah ini ialah menggunakan model pensyarah *syarḥ bi al-ma'thūr*. Selain itu, peneliti juga berusaha menjawab rumusan masalah yang menjadi batasan dari penelitian ini. Berikut rinciannya:

1. Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa metode syarah yang digunakan Ibnu Baz dalam kitabnya *Al-Jāmi' Min Bulūg Al-Marām* meliputi empat metode, yaitu metode *taḥlīlī*, metode *ijmālī*, metode *muqārin*, dan metode *maudhū'i*. Akan tetapi, di antara keempat metode syarah tersebut, Ibnu Baz lebih cenderung menggunakan metode *taḥlīlī*, yakni mensyarah hadis dengan menjelaskan makna yang terkandung dalam hadis sesuai dengan kecenderungan dan keahlian pensyarah.
2. Pendekatan yang digunakan Ibnu Baz dalam mensyarah hadis juga beragam. Adapun diantaranya ialah pendekatan kebahasaan (linguistik), pendekatan hukum, pendekatan historis, pendekatan antropologi, pendekatan tasawuf, serta pendekatan aqli dan naqli.
3. Adapun salah satu kelebihan dari kitab ini ialah dari segi bahasa yang digunakan. Ibnu Baz cenderung menggunakan bahasa yang sederhana sehingga para pembaca mudah untuk memahaminya. Selain itu, kitab ini juga memiliki kekurangan. Adapun salah satu kekurangan dari kitab ini ialah kitab ini tidak se-sistematis seperti kitab sebelumnya, yakni kitab *Subūl As-Salam* dan *Tauḍīḥ Al-Aḥkām*. Kitab sebelumnya mensyarah hadis satu per-satu sehingga memudahkan pembaca untuk memahami hadis dengan waktu yang

lebih singkat. Sedangkan kitab ini terlebih mengelompokkan terlebih dahulu hadis-hadis yang akan di syarah, setelah itu baru mensyarah hadisnya.

B. Saran

Setelah melakukan analisis pada kitab *Al-Jāmi' Min Bulūg Al-Marām* karya Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz, peneliti merasa perlu untuk menyampaikan beberapa hal, diantaranya:

1. Fokus pada penelitian ini ialah memaparkan metode, pendekatan, serta kelebihan dan kekurangan dari kitab *Al-Jāmi' Min Bulūg Al-Marām* karya Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz. Adapun penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan yang lebih beragam. Penelitian ini bisa dikomparasikan dengan kitab-kitab syarah hadis lainnya, sehingga akan memberikan wawasan yang lebih luas dan menjadi salah satu sumbangsih dalam tradisi keilmuan Islam.
2. Dalam menghadapi tantangan permasalahan kontemporer. Metode syarah hadis Ibnu Baz dapat dikembangkan dengan menghubungkannya kepada isu-isu kontemporer. Hal ini juga diperlukan sebagai jawaban dari tantangan dan isu-isu modern yang di hadapi masyarakat Islam saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz, *Al-Jami' Min Bulugh Al-Maram*, I edition, Riyadh: Daar al-Imam al-Bukhari Linnasyr wa at Tauzi', 1439.
- Abdullah bin Baz, Abdul Aziz bin, *Majmu' Fatwa wa Maqalat Mutanawwi'ah*, I edition, Riyadh: Daar al-Qasim li an-Nasyir.
- 'Abdurrahman al-Bassam, 'Abdullah bin, *Taudhih al-Ahkam Min Bulugh al-Maram*, vol. 1, 5th edition, Makkah: Maktabah al-Asadi, 1423.
- Ahmad, Arifuddin, *Metodologi Pemahaman Hadis; Kajian Ilmu Ma'ani al-Hadis*, Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Ahmad, Ismail and Abustani Ilyas, *Studi Hadis: Ontologi, Epistimologi, dan Aksiologi*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.
- Ali, Nizar, "Memahami Hadis Nabi: Metode dan Pendekatan", *Yogyakarta: Alfath Offset*, 2001.
- , *Memahami Hadis Nabi: Metode dan Pendekatan*, Yogyakarta: CESaD YPI Al-Rahmah, 2001.
- , "(Ringkasan Disertasi) Kontribusi Imam Nawawi dalam Penulisan Syarah Hadis", *Yogyakarta*, 2007.
- Al-Sakhawi, Abdurrahman bin Muhammad, *Al-Jawahir wa al-Durar fi Tarjamah Syaikh Al-Islam Ibnu Hajar*, I edition, Beirut: Dar Ibnu Hazm li Al-Thaba'ah wa al-Nasyri wal al-Tauzi'.
- Anwar, Syaifudin, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Aprilia, Nurul Fitria, "Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya (Studi Atas Pemikiran Prof. Dr. MM Azami)", *Jurnal Al-Hikmah*, vol. VII, no. I, 2019, pp. 81–102.
- Arifin, Muhammad Syamsul, Nur Hadiati Janah, and Labib Muhammad Anufari, "Periodisasi Perkembangan Hadis dalam Khazanah Islam", *Al-Bayan: Journal of Hadith Studies*, vol. 1, no. 1, 2022, pp. 39–50.
- al-Asqalani, Ibnu Hajar, *Al-Isabah fi Tamyiz al-Sahabah*, 1st edition, Beirut: Dar al-Jil, 1992.
- Assagaf, Ja'far, "Studi Hadis dengan Pendekatan Sosiologis: Paradigma Living Hadis", *Jurnal Holistik Al-Hadis*, vol. 1, no. 2, 2015.

- Astriani, Dini, “Klasifikasi Metode dan Pendekatan Syarah Hadis dalam Kitab-Kitab Hadis Ahkam (Studi Kitab Bulughul Maram, Subulussalam, Misbahuz Dzolam, dan Nailul Authar)”, *Contamplate: Jurnal Ilmiah Studi Keislaman*, vol. 2, no. 02, 2021, pp. 135–53 [https://doi.org/10.53649/contemplate.v2i02.148].
- Badrudin, “Konsep Tasawwuf Dalam Perspektif Hadis Nabawi”, *Jurnal Holistik Al-Hadis*, vol. 7, no. No.2, 2021.
- dkk, Muhammad Misbah, *METODE DAN PENDEKATAN DALAM SYARAH HADIS*, Ahlimedia Book, 2021.
- Farida, Umma, “Perkembangan Hadis di Indonesia pada Abad ke-19 M: Telaah Terhadap Pemikiran Mahfuzh at-Tirmasi dalam Kitabnya Manhaj Dzawin-Nazhar”, *Riwayah : Jurnal Studi Hadis*, vol. 6, no. 1, 2020, p. 141 [https://doi.org/10.21043/riwayah.v6i1.6860].
- Fetraningtyas, Irena Dwi and Yunanto Yunanto, “Application of The Properties of Naqli And Aqli in Positive Law with Respect to Islamic Contract Law”, *Syariah: Jurnal Hukum dan Pemikiran*, vol. 21, no. 1, 2021, pp. 59–67 [https://doi.org/10.18592/sjhp.v21i1.4140].
- Fithroni, Dayan, “Hadis Nabi Yang Tektual dan Kontekstual; Analisi Pemikiran Syuhudi Ismail”, *Nabawi*, vol. 2, no. 1, 2021.
- ibn Hanbal, Ahmad, *Musnad al-Imam Ahmad bin Hanbal (W.164-241 H)*, Muassasah ar-Risalah.
- Harahap, Doli Marwan, “Metode Istimbath Hukum Muhammad ibn Shalih Al-Utsaimin dalam Kitab Fathu Dzil Jalal Wal Ikram Syarh Bulughul Maram”, *Aainul Haq : Jurnal Hukum Keluarga Islam*, vol. 3, no. 1, 2023, http://www.ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/ainulhaq/article/view/519, accessed 13 Jun 2024.
- Hidayatulloh, Zaki, “Pemahaman Islam Melalui Pendekatan Tasawuf”, *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam dan Muamalah*, vol. 2, no. 1, 2014, pp. 65–81.
- Ismail, Muhammad Syuhudi, *Hadis Nabi Yang Tektual dan Kontekstual*, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2009.
- Isnaeni, Ahmad, “Historitas Hadis dalam Kacamata M. Mustafa Azami”, *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, vol. 9, no. 2, 2014, pp. 233–48 [https://doi.org/10.21274/epis.2014.9.2.233-248].
- Koenayaningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Kurdian, Nur Kholis bin, “Studi Komparasi Antara Bab Al-Miyah di Kitab Al-Muharrar Fi Ahadits Al-Ahkam dengan Bab Al-Miyah di Kitab Bulughul

- Maram Min Adillah Al-Ahkam”, *Al-Majaalis*, vol. 3, no. 2, 2016, pp. 1–33 [<https://doi.org/10.37397/almajaalis.v3i2.39>].
- Labib, Muhammad Alfreda Daib Insan and Dwi Langgeng Jauhari, “Analisis Syarah Bulugh al-Maram (Studi Komparasi Kitab Subul as-Salam dan Misbah azh-Zhalam)”, *Al-Mu’tabar*, vol. 3, no. 2, 2023, pp. 18–35 [<https://doi.org/10.56874/jurnal>].
- Laiya, Fitri, “Metode Penyusunan Kitab Tahzib Al-Tahzib Ibnu Hajar Al-Asqalani”, *Farabi*, vol. 15, no. 2, 2018, pp. 135–57 [<https://doi.org/10.30603/jf.v15i2.1018>].
- M. Solahuddin and Agus Suryadi, *Ulumul Hadis*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Masruri, Ulin Ni’am, *Methode Syarah Hadis*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015.
- Mufidah, Luk Luk Nur, “Pendekatan Teologis dalam Kajian Islam”, *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari’ah dan Tarbiyah*, vol. 2, no. 1, 2017, p. 151 [<https://doi.org/10.33511/misykat.v2n1.151>].
- Muhtador, Mohammad, “Sejarah Perkembangan Metode dan Pendekatan Syarah Hadis”, *Riwayah: Jurnal Studi Hadis*, vol. II, no. 2, 2016, pp. 259–72 [<https://doi.org/10.21043/riwayah.v2i2.3130>].
- Munawwar, Said Agil Husin, *Asbabul Wurud (Studi Kritis Hadis Nabi Pendekatan Sosio-Historis-Kontekstual)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Munawwir, Ahmad Warson, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*, II edition, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Mustaqim, Abdul, *Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Memahami Hadis Nabi*, Yogyakarta: Bidang Akademik UIN SUKA, 2008.
- Nurhaedi, Dadi, “Kitab Hadis Sekunder: Perkembangan, Epistimologi, dan Relevansinya di Indonesia”, *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur’an dan Hadis*, vol. 18, no. 2, 2017, pp. 257–74 [<https://doi.org/10.14421/qh.2017.1802-06>].
- Nurkholis, Mujiono, *Metodologi Syarah Hadis*, Bandung: Fasygil Grup, 2003.
- ar-Rahmah, ’Abdurrahman, *al-Injaz fi Tarjamat al-Imam ’Abdil ’Aziz bin Baz*, Riyadh: Daar al-Hijrah li An-Nasyir wa at-Tauzi, 1421.
- Ridha, Muhammad and Muhammad Alfian, “Pendekatan Linguistik dalam Pengkajian Hukum Islam Klasik”, *Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum*, vol. 18, 2021 [<https://doi.org/10.32694/qst.v18i1.800>].

- Rijali, Ahmad, “Analisis Data Kualitatif”, *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, vol. 17, no. 33, 2018, pp. 81–95.
- Saputra, Muhamad Rama and Muhammad Alif, “Ijtihad Ibnu Hajar Al-Asqalani dalam Mengkonstruksi Ilmu Hadis”, *El-Waroqoh : Jurnal Ushuluddin dan Filsafat*, vol. 7, no. 1, 2023, pp. 68–87 [<https://doi.org/10.28944/el-warqoh.v7i1.1139>].
- Sattar, Abdul, *Al-Hafidz Ibnu Hajar Al-Asqalani Amirul Mu'minin Fi Al-Hadis*, 1996.
- Sholihah, Izzatus, “Mengkaji Kitab Bulugh al-Maram”, *SAMAWAT: Journal Of Qur'anic and Hadith Studies*, vol. 2, no. 1, 2018.
- Simbolon, Parlindungan, “Metode Istinbat dalam Kitab Tawdih Al-Ahkam Min Bulugh Al-Maram Karya Al-Bassam (1346-1423 H)”, *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, vol. 19, no. 1, 2020, p. 31 [<https://doi.org/10.31958/juris.v19i1.2080>].
- Sina, Ibnu, *Metodologi Penelitian*, CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2022, <https://repository.penerbitwidina.com/publications/556926/>, accessed 11 Nov 2024.
- Suparta, Mundzir, *Ilmu Hadis*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Suryadilaga, Alfatih, *Ulumul Hadis*, Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- , *Metodologi Syarah Hadis dari Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta: Kalimedia, 2017.
- Syamsul, Ilham, “Metodeologi Syarah Muhammad Luqman As-Salafi (Analisis Kitab Tuhfat al-Kirām Syarḥ Bulūgh Al-Marām)”, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.
- asy-Syibl, 'Ali bin 'Abdul Aziz and Fahd bin Utsaimin bin Baz (eds.), *Al-Jami' Min Bulugh Al-Maram*, I edition, Riyadh: Daar al-Imam al-Bukhari Linnasyr wa at Tauzi', 1439.
- Ulama'i, A. Hasan Asy'Ari, “*Sejarah dan Tipologi Syarah Hadis*” dalam *Teologia*, vol. 19, 2nd edition, 2008.
- Wijaya, Arif, “Metode Syarah Hadis Ibn Daqiq Al-Id (625-702 H/1228-103 M) (Analisis Terhadap Ihkam Syarḥ 'Umdah al-Ahkam)”, Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.
- Zulkifli, *Studi Hadis Integrasi Ilmu ke Amal Sesuai Sunnah*, Cet. I edition, Riau: Suska Press, 2015.